

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah hipotesis mayor dan dua hipotesis minor diterima. Hipotesis mayor diterima, bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara *locus of control* (*locus of control* internal & *locus of control* eksternal) terhadap resiliensi pada mahasiswa koas di Semarang. Dua hipotesis minor yang diterima yaitu; (1) adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *locus of control* internal dengan resiliensi pada mahasiswa koas di Semarang; (2) terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *locus of control* eksternal dengan resiliensi pada mahasiswa soas di Semarang.

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk memiliki perancangan yang lebih matang dalam mengidentifikasi dan mengukur variabel bebas, seperti contohnya mengukur *locus of control* sebagai lebih dari satu bentuk variabel menjadi *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Selain itu akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya mempersiapkan ijin pelaksanaan dan layak etik penelitian sedini mungkin mengingat turunnya ijin penelitian (*ethical clearance*) memakan waktu yang tidak singkat.

##### 6.2.2 Saran untuk Mahasiswa Koas

Penelitian ini membuktikan hubungan positif antara *locus of control* internal dengan resiliensi dan hubungan negatif antara *locus of control* eksternal

dengan resiliensi pada mahasiswa koas. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, mahasiswa koas disarankan untuk meningkatkan perilaku *locus of control* Internal dan lebih membatasi *locus of control* eksternal agar perilaku resiliensi dapat dibangun selama program studi profesi kedokteran.

Cara meningkatkan perilaku *locus of control* internal adalah dengan lebih fokus untuk mengatasi masalah-masalah yang dapat dikontrol dalam kendali perilaku mahasiswa sebagai contoh: lebih giat dalam belajar, meningkatkan perilaku disiplin, memiliki pengelolaan waktu (*time management*) yang baik, mampu untuk memilah prioritas kepentingan dalam kehidupan, dan pengendalian perilaku-perilaku lainnya yang dapat diubah dari diri sendiri secara internal. Perilaku *locus of control* eksternal dapat dibatasi dengan tidak terlalu mengandalkan faktor-faktor di luar dirinya dalam mengatasi masalah, seperti: tidak terlalu bergantung pada teman dalam pembelajaran kuliah, lebih mengandalkan niat dan usaha daripada keberuntungan dalam mencapai prestasi akademik.